

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan desain penelitian tersebut sebagai kerangka untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana pendapat Alsa sebagaimana dikutip Siyoto dan Sodik (2015, hal. 98) bahwa desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitiannya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif supaya hasil yang didapatkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan tanpa ada rekayasa. Selain itu, pendekatan kualitatif tepat digunakan untuk meneliti masalah yang bahkan masih gelap, kompleks dan dinamis. Begitupun pada penelitian ini, masalah yang diangkat masih hangat dan kompleks sehingga peneliti merasa perlu menelitinya secara mendalam sesuai fakta di lapangan. Untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan fenomena yang sedang terjadi, peneliti menggunakan metode deskriptif sehingga peneliti dapat menjelaskan dan menggambarkannya dalam bentuk deskripsi atau narasi. Adapun fenomena yang ingin peneliti deskripsikan dalam penelitian ini yaitu mengenai problematika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dihadapi pendidik PAI SD di Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung selama Covid-19.

Adapun tahapan-tahapan penelitian pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu (1) tahap pra penelitian, (2) tahap proses penelitian, dan (3) tahap pasca penelitian. Berikut penjelasan tahapan penelitian tersebut:

#### **1. Tahap Pra-Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian dan pengamatan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar peneliti tinggal berkaitan dengan Pembelajaran Jarak Jauh selama Covid-19. Setelah menemukan permasalahannya, selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan tersebut kemudian menyusun proposal penelitian. Setelah menyusun proposal penelitian, peneliti kembali melakukan pengecekan ulang perumusan yang telah ditentukan

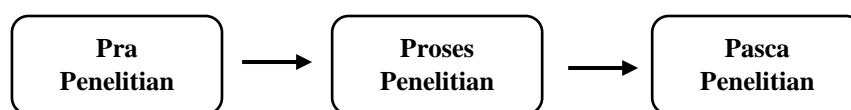
dengan keadaan di lapangan (studi pendahuluan). Peneliti melakukan studi pendahuluan tersebut dengan bertanya-tanya kepada siswa, orang tua siswa dan guru, sehingga peneliti mendapatkan gambaran umum dari rumusan masalah yang telah di susun. Selain itu, pada tahapan ini peneliti memastikan kesediaan guru yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian.

## 2. Tahap Proses Penelitian

Pada tahap ini, hal pertama yang peneliti lakukan adalah membuat rancangan penelitian yang mencakup kisi-kisi instrumen dan pedoman penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pendidik PAI SD di Kecamatan Kutawaringin yang menjadi informan penelitian perihal problematika PJJ yang dihadapi pendidik PAI selama Covid-19.

## 3. Tahap Pasca Penelitian

Setelah semua data terkumpul, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk merangkum dan mengklasifikasikan data yang telah didapat sesuai dengan fokus rumusan masalah. Selanjutnya, data disajikan secara jelas sesuai dengan hasil penelitian di lapangan. Lalu terakhir peneliti akan menarik kesimpulan dan verifikasi penelitian.



***Bagan 3.1 Tahapan Penelitian***

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Partisipan penelitian merupakan orang yang berperan atau ikut serta dalam penelitian, khususnya informan yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Adapun yang menjadi partisipan pada penelitian ini adalah pendidik PAI SD di Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung. Berikut merupakan daftar informan dalam penelitian ini.

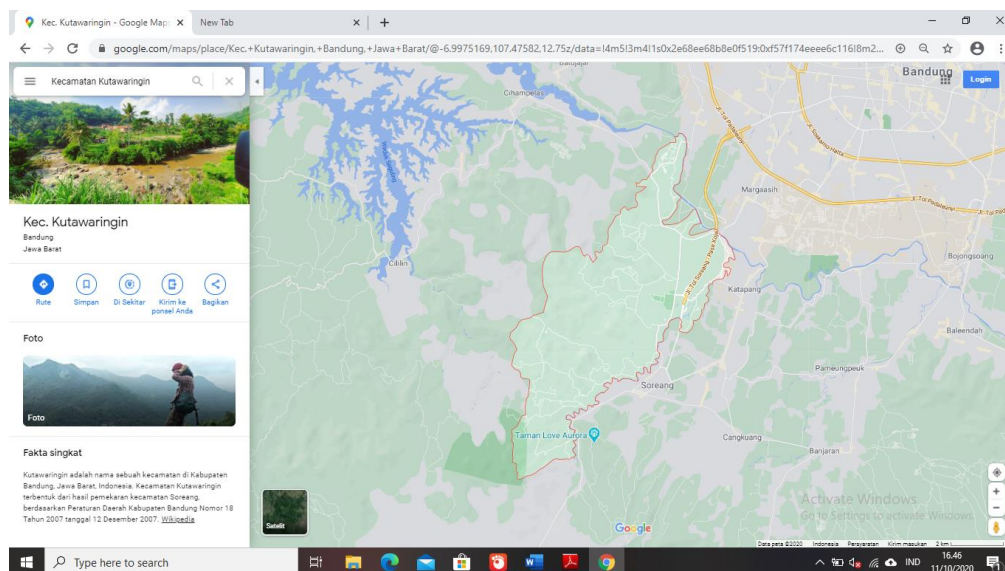
No	Nama Guru	Tempat Mengajar	Alamat Tempat Mengajar
1	Anah Nurhasanah, S. Pd. I	SDN Ciseah	Kp. Ciseah Desa Pameuntasan Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
2	Rina Candrawulan, S. Pd. I	SDN Jelegong 01	Jl. Raya Soreang-Cililin Kp. Badaraksa Desa Jelegong Kec. Kutawaringin Kab. Bandung
3	Sopandi, S. Pd. I	SDN Sirnagalih	Kp. Dukuh Atas RT/RW 03/14 Desa Sukamulya Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
4	Imas Suminar, S. Pd. I	SDN Buanamekar	Kp. Bunibuana No. 140 Desa Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
5	Imas Kurniasih, S. Pd. I	SDN Kopo 03	Kp. Muara RT 04 RW 07 Desa Kopo Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
6	Agus Anwar, S. Pd. I	SDN Cilame	Kp. Sodong No. 54 RT 13 RW 17 Desa Cilame Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
7	Unang Rohman, S. Pd. I	SDN Cipeundeuy	Kp. Cipeundeuy RT 01 RW 15 Desa Cibodas

			Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
8	Yuliani, S. Pd. I	SDN Padahurip	Kp. Pasir Caringin RT 01 RW 09 Desa Buninagara Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
9	Hamidah Rohayati, S. Pd. I	SDN Kopo 04	Kp. Ciharang Desa Kutawaringin Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
10	Taufik Saleh, S. Pd.	SDIT Assa'idiyyah	Jl. Gajah Mekar No. 51 Kp. Cipedung Desa Gajah Mekar Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung
11	Abdul Qohhar, S. Pd.	SDN Padasuka 01	Kp. Cikupa Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kab. Bandung

*Tabel 3. 1 Daftar Informan 1*

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di wilayah Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, Jawa Barat.



Gambar 1 1

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya, 2015, hal. 248). Hal itu senada dengan penuturan Siyoto dan Sodik (2015, hal. 78) bahwa instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

#### 3.3.2 Teknik dan Tahapan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2018, hal. 308). Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data sudah dihubungi serta mendapatkan persetujuan mereka untuk memberikan informasi (Raco, 2010, hal. 108). Jenis data pada penelitian ini yaitu berupa teks bukan berupa angka hitung-hitungan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog, baik secara langsung maupun

melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan narasumber sebagai sumber data (Siyoto & Sodik, 2015).

Terdapat dua jenis wawancara, yakni wawancara formal dan tidak formal. Dilihat dari caranya, wawancara juga dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu langsung dan tidak langsung (Sanjaya, 2015, hal. 264-265). Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara formal, dalam arti wawancara dilakukan dengan persiapan matang dari mulai waktu, tempat dan topiknya. Cara wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung dengan sumber data. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai problematika PJJ yang dihadapi pendidik PAI SD di Kecamatan Kutawaringin Bandung.

### **3.4 Validitas Data**

#### **3.4.1 Triangulasi**

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber (Bachri, 2010, hal. 55). Triangulasi data juga berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti (Raco, 2010, hal. 134). Triangulasi dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber berarti membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber informan yang berbeda.

#### **3.4.2 Member Check**

Untuk mengetahui ketepatan hasil dari suatu riset atau penelitian, perlu diadakan pengecekan keanggotaan (*member check*). Member checking berarti bahwa data hasil wawancara kemudian dikonfrontasikan kembali dengan partisipan atau pemberi informasi. Partisipan harus membaca, mengoreksi atau memperkuat ringkasan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti (Raco, 2010, hal. 134). Proses pelaksanaannya dilakukan dengan cara, peneliti membawa dan menunjukkan kembali laporan akhir atau deskripsi-deskripsi yang telah dibuat kepada para partisipan. Hal ini dilakukan untuk mengecek dan memastikan apakah deskripsi yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut telah akurat (Zamili, 2015, hal. 294). Pada penelitian ini, peneliti menunjukkan kembali transkrip hasil wawancara dengan partisipan dan meminta

partisipan untuk melakukan cek ulang informasi yang telah diberikan. Setelah dirasa cukup, peneliti meminta partisipan untuk menandatangani transkrip wawancara tersebut sebagai bukti bahwa data tersebut bersumber dari partisipan.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018, hal. 335). Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan dengan cara memilahnya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian, peneliti menyajikan data ke dalam setiap rumusan masalah dalam bentuk narasi sesuai dengan fokus kajian yang diteliti. Terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018, hal. 337), ada tiga aktivitas dalam proses analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

#### 3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2018, hal. 338). Sedangkan menurut Patilima sebagaimana dikutip (Hardani, Andriani, Ustiawaty, & dkk, 2020, hal. 164) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan laporan. Jadi pada tahap ini, peneliti akan melakukan aktivitas merangkum, memilah, dan memfokuskan data-data yang diperlukan. Untuk memudahkan peneliti dalam mereduksi data, peneliti membuat kode reduksi data sebagai berikut.

No	Pokok Permasalahan	Aspek	Kode Data
----	--------------------	-------	-----------

1	Dampak dari Covid-19 terhadap pembelajaran PAI di sekolah	Dampak dari Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah	DP
		Dampak dari Covid-19 terhadap guru PAI	DG
		Dampak dari Covid-19 terhadap siswa	DS
2	Pelaksanaan PJJ mata pelajaran PAI selama Covid-19	Perencanaan PJJ Mata Pelajaran PAI selama Covid-19	PR
		Kegiatan inti PJJ Mata Pelajaran PAI selama Covid-19	KI
		Evaluasi PJJ Mata Pelajaran PAI selama Covid-19	EV
3	Problematika yang dihadapi guru PAI dalam PJJ selama Covid-19	Problematika pelaksanaan PJJ Mata Pelajaran PAI selama Covid-19	PPL
		Problematika internal Guru PAI pada PJJ selama Covid-19	PIN
		Problematika eksternal Guru PAI pada PJJ selama Covid-19	PEK
4	Langkah alternatif yang dilakukan guru PAI dalam menghadapi problematika PJJ mata pelajaran PAI selama Covid-19	Langkah alternatif yang dilakukan guru PAI dalam menghadapi problematika PJJ mata pelajaran PAI	LA

Tabel 3.2 Kode Reduksi Data 1

### 3.5.2 Penyajian Data

Aktivitas selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif (Hardani, Andriani, Ustiawaty, & dkk, 2020, hal. 167). Namun, penyajian data pada penelitian kualitatif juga bisa dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, grafik, matrik, dan sejenisnya (Sugiyono, 2018, hal. 341). Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Penyajian tersebut memuat hasil wawancara peneliti dengan para informan. Peneliti menyajikan data sesuai dengan koding yang telah dibuat agar penyajian data dapat



tersusun dan memudahkan pembaca dalam memahami sumber data yang diambil. Berikut merupakan kode untuk *display data*.

No	Nama Guru	Tempat Mengajar	Kode Data
1	Anah Nurhasanah, S. Pd. I	SDN Ciseah	WG 1
2	Rina Candrawulan, S. Pd. I	SDN Jelegong 01	WG 2
3	Sopandi, S. Pd. I	SDN Sirnagalih	WG 3
4	Imas Suminar, S. Pd. I	SDN Buanamekar	WG 4
5	Imas Kurniasih, S. Pd. I	SDN Kopo 03	WG 5
6	Agus Anwar, S. Pd. I	SDN Cilame	WG 6
7	Unang Rohman, S. Pd. I	SDN Cipeundeuy	WG 7
8	Yuliani, S. Pd. I	SDN Padahurip	WG 8
9	Hamidah Rohayati, S. Pd. I	SDN Kopo 04	WG 9
10	Taufik Saleh, S. Pd.	SDIT Assa'idiyyah	WG 10
11	Abdul Qohhar, S. Pd.	SDN Padasuka 01	WG 11

*Tabel 3.3 Kode Wawancara Informan 1*

### 3.5.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Aktivitas terakhir yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan (Hardani, Andriani, Ustiawaty, & dkk, 2020, hal. 171). Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data yang diperoleh disajikan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan terdapat disetiap akhir paragraf baik pada temuan maupun pembahasan. Hal ini dilakukan guna memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dan hasil akhir dari penelitian ini.